



## **MENUMBUHKAN RASA KOMITMEN KEBANGSAAN DALAM PERAYAAN HUT RI KE-78 DESA BONGAS, SUBANG**

**Arip Budiman<sup>1</sup>, Luthfi Azhar S<sup>2</sup>, Nadira Nurul Sifa<sup>3</sup>, Nurul Sifa<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Usluhuddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [aripbudiman@uinsgd.ac.id](mailto:aripbudiman@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [Luthfiazhar1011@gmail.com](mailto:Luthfiazhar1011@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [nurulsifanadira@yahoo.com](mailto:nurulsifanadira@yahoo.com)

<sup>4</sup>Prodi Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [nurulsifa1510@gmail.com](mailto:nurulsifa1510@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan KKN SISDAMAS ini dilakukan pada suatu daerah agar dapat memberikan perubahan positif terhadap daerah binaan tersebut dengan mengikuti alur kegiatan yang telah ditentukan oleh lembaga LP2M. Mahasiswa bertugas untuk menemukan suatu permasalahan yang ada dan mencari alternatif solusi atas permasalahan tersebut. Bertepatan dengan momentum Perayaan HUT RI yang ke-78 di desa Bongas, Subang ini kami jadikan sebagai salah satu program yang dilakukan untuk membina masyarakat desa Bongas untuk terus menambahkan rasa komitmen kebangsaan. Hal ini karena pada momentum tersebut seluruh lapisan masyarakat akan ikut berpartisipasi untuk memeriahkan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di desa Bongas untuk menambah komitmen kebangsaan ini berupa Upacara kemerdekaan, Perlombaan, Karnaval dan Pentas Seni. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara serentak di wilayah Desa Bongas Kecamatan Pamanukan, Subang mulai dari RT 01 sampai RT 13. Dengan adanya penanaman komitmen kebangsaan pada warga masyarakat di desa Bongas ini, rasa untuk mempertahankan bangsa dapat meningkat sehingga memberikan dampak positif terhadap keutuhan bangsa.

**Kata Kunci:** program, komitmen, kebangsaan

### **Abstract**

*This SISDAMAS KKN activity is carried out in an area in order to provide positive changes to the target area by following the flow of activities determined by the LP2M institution. Students are tasked with finding an*

*existing problem and looking for alternative solutions to the problem. Coinciding with the momentum of the 78<sup>th</sup> Independence Day of the Republic of Indonesia in Bongas village, Subang, we have made it one of the programs carried out to develop the Bongas village community to continue to add a sense of commitment and devotion. This is because at this momentum all levels of society will participate to enliven it. There are activities carried out in Bongas village to increase the commitment to friendship in the form of Independence Ceremonies, Competitions, Carnivals and Art Performances. This activity was carried out simultaneously in the Bongas Village area, Pramukakan District, Subang, starting from RT 01 to RT 13. By instilling a commitment to friendship in the residents of Bongas Village, the feeling of defending the nation can increase, thereby having a positive impact on the integrity of the nation.*

**Keywords:** *program, commitment, nationality*

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang unik dan memiliki kemajemukan akan perbedaan. Perbedaan yang dimiliki tersebut jangan menjadi penyebab terjadinya perpecahan bangsa. Perbedaan yang ada merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindarkan, bahkan harus disyukuri sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. Secara sosiologis kemajemukan merupakan suatu tantangan tersendiri dalam menyikapinya. Masyarakat harus menyadari akan adanya perbedaan bukan untuk menjadi faktor penyebab perpecahan apalagi disintegrasi bangsa dan negara. Perbedaan harus disikapi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai kelebihan yang harus dijadikan modal dalam membangun kebersamaan sebagai bangsa dan negara dari berbagai macam atau bentuk gangguan.

Dalam menciptakan kerukunan bangsa, Indonesia memiliki Pancasila sebagai pondasi sumber segala sumber hukum di Indonesia. Hal ini karena dalam Pancasila terkandung nilai-nilai yang mampu menyatukan segala perbedaan yang ada di Indonesia. Pancasila menjadi bukti komitmen seluruh warga negara Indonesia untuk tetap dalam satu kedaulatan. Komitmen kebangsaan merupakan kunci dalam menjaga eksistensi bangsa dan negara dari ancaman disintegrasi, kerusakan dan kehancuran dalam konteks bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Implementasi untuk mempertahankan nilai-nilai komitmen yang terkandung dalam Pancasila dapat diterapkan melalui berbagai cara seperti dalam pendidikan disekolah, kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial lingkungan masyarakat. Selain itu, nilai-nilai komitmen kebangsaan juga dapat diterapkan dalam suatu kegiatan perayaan Indonesia yang dapat menjadi sarana mengingat perjuangan para pahlawan dalam merebut kedaulatan Indonesia. Sebagai penerus bangsa kita bertanggungjawab untuk mempertahankan keutuhan Indonesia ini supaya bisa terus dinikmati oleh keturunan kita selanjutnya.

Tanggal 17 Agustus merupakan hari ulang tahun Republik Indonesia yang merupakan sebuah momen bersejarah bagi seluruh rakyat Indonesia. Hari Kemerdekaan merupakan hari dimana suatu daerah bangsa atau negara menyatakan kemerdekaan atas daerah bangsa atau negaranya. Perayaan Hari Kemerdekaan ini memperoleh banyak hal yaitu suka cita yang akan dirasakan oleh masyarakat di negara tersebut.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menjelaskan bahwa kemerdekaan merupakan hak mendasar bagi setiap manusia kemerdekaan harus dijamin dalam hidup kemasyarakatan terutama dalam hidup berbangsa dan bernegara. Sebagai bentuk rasa syukur bangsa Indonesia atas kemerdekaan yang telah diraihinya, maka setiap tahun selalu diadakan berbagai kegiatan dalam rangka merayakan kemerdekaan, mulai dari kegiatan formal berupa upacara kemerdekaan RI, hingga kegiatan non formal seperti diadakannya berbagai perlombaan, karnaval dan acara-acara lainnya,. tujuan dari diadakannya perlombaan ini yaitu untuk meningkatkan rasa solidaritas dan menumbuhkan rasa kekeluargaan serta semangat pemuda indonesia untuk terus mencintai dan bangga menjadi bangsa indonesia.

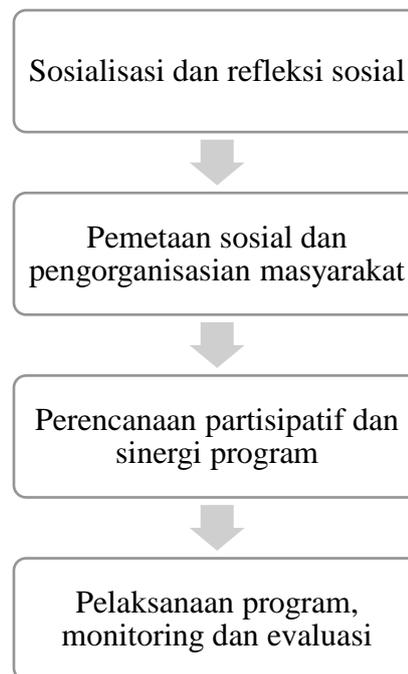
Perayaan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78 di desa Bongas ini menjadi sebuah kesempatan untuk menumbuhkan rasa komitmen persahabatan yang kuat di tengah-tengah warga desa. Perayaan ini menjadi suatu momentum penting untuk membangkitkan semangat cinta tanah air, menjaga persatuan dan menghormati sejarah perjuangan bangsa.

Perayaan HUT RI ke-78 yang dilakukan oleh desa Bongas ini bukan hanya memperingati kemerdekaan Negara Indonesia saja tetapi juga menjadi kegiatan untuk menumbuhkan rasa komitmen yang kuat warga desa Bongas untuk terus menjaga dan memajukan Indonesia yang lebih baik Perayaan ini menjadi suatu acara yang efektif dalam memelihara rasa semangat kebangsaan serta bagaimana rasa komitmen kebangsaan ini penting dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Kegiatan KKN berbasis SISDAMAS ini turut memeriahkan perayaan HUT RI yang ke-78 di desa Bongas, Subang, perayaan kemerdekaan ini menjadi salah satu program yang dilakukan untuk membina masyarakat desa Bongas untuk terus menambahkan rasa komitmen kebangsaan melalui acara HUT RI yang ke-78 ini, KKN pemberdayaan masyarakat ini ikut serta dalam membantu dan menjadi bagian kepanitiaan di acara HUT RI yang ke-78 di desa Bongas ini, acara yang dilaksanakan yaitu Upacara kemerdekaan, Perlombaan, Karnaval dan Pentas Seni. Kegiatan perlombaan yang dilaksanakan memiliki 2 konsep, yang pertama yaitu *indoor*, perlombaan keagamaan yang diikuti oleh perwakilan madrasah di desa Bongas, dan yang kedua yaitu *outdoor*, yang dilaksanakan di lapangan terbuka yang diikuti oleh semua kalangan masyarakat.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN reguler dengan tema sistem pemberdayaan berbasis masyarakat (SISDAMAS) Moderasi beragama ini tidak terlepas dari suatu metode yang akan digunakan. Hal ini karena metode dijadikan sebagai pedoman yang perlu dilaksanakan sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana secara baik. Sebagaimana yang telah disosialisasikan oleh pihak kampus, metode pengabdian dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang terdiri dari empat siklus yang telah diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berikut ini adalah diagram alir pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat.



**Gambar 1.** Diagram alir KKN SISDAMAS

Pada siklus pertama, para peserta KKN 318 mengawali kegiatan dengan melakukan *transect* untuk melihat gambaran keadaan masyarakat secara langsung terhadap wilayah binaan yaitu di RT 06, 07, 08, 09. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan kegiatan sosialisasi kepada *stakeholder* terkait untuk memperkenalkan diri dan sosialisasi tujuan kedatangan para mahasiswa di wilayah tersebut. Pada siklus kedua, hasil observasi di gambarkan dalam sebuah karton berupa peta wilayah untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada untuk selanjutnya dicari alternatif penyelesaiannya. Pada siklus ketiga, mahasiswa memberikan beberapa opsi program penyelesaian masalah dan menentukan masyarakat yang menjadi relawan. Pada siklus keempat, program dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama masyarakat yang selanjutnya program tersebut akan dimonitoring efektivitas atau tidaknya.

Parameter keberhasilan program KKN Sisdamas ini dilihat dari segi kualitatif berdasarkan respon positif masyarakat dan pemerintah setempat atas kegiatan yang telah direncanakan. Sebagaimana yang diamanatkan oleh kampus, kehadiran mahasiswa ke wilayah-wilayah yang dipilih adalah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan berarti menyiapkan kepada masyarakat sumberdaya kesempatan atau peluang, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta untuk berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri (Bahri, E.S 2013: 21).

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di desa Bongas, Kabupaten Subang, Jawa Barat pada tanggal 11 Juli – 20 Agustus 2023. Dari hasil melakukan observasi di lapangan, masyarakat desa Bongas ini perlu dibina untuk lebih menumbuhkan rasa komitmen kebangsaan dengan menambahkan nilai islami dalam acara perayaan HUT RI. Sebagaimana sejarah membuktikan bahwa banyak dari tokoh-tokoh islam yang memberikan sumbangsih dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah (Muftisany, H, 2021: 15). Mengingat juga bahwa mayoritas masyarakat desa Bongas merupakan pemeluk agama islam. Oleh karena itu, berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkan rasa komitmen kebangsaan di desa Bongas dalam acara perayaan HUT RI:

#### **1. Perlombaan**

Pelaksanaan lomba untuk memeriahkan acara perayaan HUT ini mengusung konsep perlombaan *indoor* dan *outdoor*. Perlombaan *indoor* merupakan perlombaan yang berisi lomba-lomba islami seperti tahfidz, mewarnai kaligrafi dan *fashion show*. Perlombaan ini diikuti oleh perwakilan setiap madrasah yang ada di desa Bongas mulai dari anak-anak tingkat TK hingga SD yang dilaksanakan pada 16 Agustus 2023 dan bertempat di masjid jamie Miftahul Ulum. Perlombaan *outdoor* merupakan perlombaan yang dilaksanakan di lapangan terbuka yang diikuti oleh kalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Adapun perlombaan yang dilaksanakan secara *outdoor* ini yaitu: *minni soccer*, tarik tambang, balap karung, joget balon dan panjat pinang. Tujuan dilaksanakan perlombaan ini yaitu untuk memeriahkan perayaan hari kemerdekaan Indonesia, menimbulkan rasa komitmen kebangsaan, membangun jiwa sportifitas dan memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan.



**Gambar 2.** Lomba outdoor balap karung



**Gambar 3.** Lomba indoor mewarnai kaligrafi

## 2. Upacara

Upacara pengibaran bendera merah putih ini dilaksanakan di lapangan kantor kecamatan Pamanukan, Subang pada tanggal 17 Agustus 2023. Acara ini dihadiri oleh perwakilan setiap desa yang ada di wilayah kecamatan Pamanukan. Upacara ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menggugah semangat kebangsaan sehingga tercipta komitmen kebangsaan dalam mempertahankan persatuan Indonesia.



**Gambar 4.** Upacara di kecamatan pamanukan

## 3. Karnaval

Karnaval ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 yang diikuti oleh setiap RT yang ada di desa Bongas. Sebanyak 13 RT pada acara ini mempunyai penampilan yang berbeda-beda dengan membawa atribut unik untuk dipertunjukkan di acara jalan mengelilingi desa. Pada saat itu, antusias masyarakat desa sangat membludak sehingga jalanan desa terasa ramai. Acara karnaval ini dapat dijadikan sebagai sarana edukatif untuk mengenal mulai dari pakaian adat, profesi, sejarah perjuangan dan berbagai pernak perniknya.



**Gambar 5.** Barisan kontingen pada saat karnaval**4. Pentas Seni**

Pentas seni merupakan puncak dari serangkaian perayaan hari kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 mulai dari setelah maghrib hingga selesai. Dalam acara ini, anak-anak tingkat paud-TK-SD hingga para remaja menampilkan pertunjukan bakat yang diselingi dengan pembagian hadiah dari perlombaan yang sebelumnya telah dilakukan. Adanya pentas seni ini dapat menjadi sarana pengembangan bakat dengan menampilkan kesenian budaya Indonesia.

**Gambar 6.** Penampilan anak-anak**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seiring dengan berjalannya waktu, permasalahan-permasalahan yang akan terjadi yang dapat mengganggu stabilitas negara Indonesia akan semakin sulit. Hal ini karena derasnya arus kemajuan teknologi yang semakin mempersempit batasan informasi yang berakibat pada lunturnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia oleh arus nilai-nilai luar. Sebagai imbas berjangka panjang, lunturnya nilai-nilai bangsa akan membuat Indonesia kehilangan nilai budaya lokal yang menjadi kebanggaan.

Untuk mempertahankan kedaulatan negara, penanaman nilai-nilai cinta tanah air ini perlu diterapkan dalam berbagai cara. Upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara ini perlu adanya rasa komitmen dari setiap individu. Komitmen adalah peduli dengan sejauh mana orang yang terlibat dengan organisasi mereka dan tertarik dengan apa yang ada didalam diri mereka. Dalam hal ini komitmen merupakan tingkat loyalitas yang dirasakan individu untuk setia terhadap negara. Ketika seseorang sudah menyatakan setia maka ketika sesuatu terjadi terhadap negara maka individu tersebut akan berusaha untuk mempertahankan.

Komitmen kebangsaan merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana cara pandang dan ekspresi seseorang atau kelompok tertentu terhadap ideologi kebangsaan, terutama komitmennya di dalam menerima Pancasila sebagai dasar dalam bernegara. Pada hakekatnya, Pancasila menjadi dasar bagi penciptaan relasi-relasi harmonis antaragama dan antarbudaya di Indonesia serta menjauhkan Indonesia dari sikap intoleransi terhadap suku, budaya, bahasa, etnis, agama dan adat istiadat. Pancasila juga mempunyai fungsi sebagai pemersatu, pengarah,

motivator, pengontrol untuk menjadikan bangsa dan negara Indonesia sebagai bangsa dan negara yang adil dan makmur. Pancasila bahkan menjadikan warga Indonesia yang beragama dan berbudaya menjadi pribadi-pribadi yang ramah, toleran dan menghargai keragaman. Pancasila adalah cerminan asli Indonesia.

Komitmen kebangsaan dapat ditumbuhkan melalui kegiatan-kegiatan bersama. Sebagaimana program kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN bersama warga masyarakat dalam acara perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia yang ke-78 di desa Bongas. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara serentak di wilayah desa Bongas, Kecamatan Pamanukan, Subang mulai dari RT 01 sampai RT 13. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa komitmen kebangsaan agar para masyarakat semakin cinta dan bangga terhadap tanah air.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin yang sering dilaksanakan oleh para staff desa, karang taruna hingga masyarakat untuk merayakan hari ulang tahun republik Indonesia. Kegiatan ini berjalan sangat lancar dan seru. Hal ini bisa dilihat dari antusiasnya para masyarakat serta anggota KKN. Di kegiatan ini masyarakat dihimbau untuk melaksanakannya se kreatif mungkin dan se ramai mungkin, hingga para masyarakat mengeluarkan ide kreatifnya masing-masing.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Komitmen merupakan perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu akan bertanggung jawab. Kebangsaan juga diartikan sebagai ciri-ciri yang menandai golongan perihal bangsa, mengenai yang bertalian dengan bangsa, kesadaran warga sebagai suatu negara. Oleh karena itu, semangat dan komitmen sebagai semangat berjuang untuk melakukan sesuatu yang bertalian dengan bangsa. Sikap dan perilaku dalam menumpuk semangat dan komitmen kebangsaan perlu dijaga dengan baik, bukan hanya oleh generasi saat ini, tetapi juga untuk mewariskannya kepada generasi mendatang.

Acara besar perayaan ini dapat dijadikan sebagai momentum penting untuk membangun kesadaran yang kuat tentang pentingnya kebangsaan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Selain itu, komitmen kebangsaan dapat dilakukan melalui pendidikan yang menekankan pada pembelajaran sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan. Tak kalah penting, peran keluarga dan lingkungan sosial juga sangat penting dalam membentuk semangat dan komitmen kebangsaan pada generasi mendatang.

Di sisi lain, lingkungan sosial yang positif, seperti sekolah, komunitas, dan organisasi kepemudaan, dapat menjadi tempat dimana generasi mendatang dapat terlibat aktif dalam kegiatan kebangsaan, membangun hubungan sosial yang saling mendukung, dan mengembangkan komitmen mereka terhadap negara. Dengan menjaga sikap dan perilaku yang menumpuk semangat dan komitmen kebangsaan, serta melibatkan generasi mendatang dalam proses pembangunan kebangsaan, kita dapat memastikan nilai-nilai kebangsaan terus hidup dan berkembang. Berikut beberapa contoh wujud dari sikap komitmen kebangsaan : 1.) Cinta tanah air. 2.) Membina persatuan. 3.) Rela berkorban. 4.) Memperkaya pengetahuan budaya

dalam mempertahankan NKRI. 5.) Senantiasa menerapkan sikap dan perilaku menjaga kesatuan NKRI.

Selain itu, komitmen kebangsaan ini juga penting untuk dijadikan sebagai indikator moderasi beragama yang menjadi tema KKN SISDAMAS. Hal ini karena dalam pandangan moderasi beragama, menjalankan kewajiban sebagai warga negara adalah wujud pengamalan ajaran agama, sebagaimana pengamalan ajaran agama sama halnya dengan menjalankan kewajiban sebagai warga negara. Dalam menumbuhkan rasa komitmen kebangsaan, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan individu itu sendiri.

## **E. PENUTUP**

Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa komitmen kebangsaan dapat dimasukkan dalam suatu kegiatan seperti momentum besar perayaan HUT RI. Perayaan HUT RI ini dapat menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk mengingat perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan. Dalam perayaan HUT RI ini, masyarakat lokal rutin melakukan kegiatan-kegiatan seperti perlombaan, karnaval, pentas seni dan upacara. Sebagai mahasiswa yang berperan dalam membawa perubahan, momentum tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk lebih meningkatkan rasa cinta tanah air seluruh lapisan warga masyarakat sehingga akan muncul komitmen kebangsaan. Indikator meningkatnya komitmen kebangsaan ini dapat terlihat dari respon positif antusias warga masyarakat yang lebih meningkat terhadap pentingnya perayaan HUT RI ini dengan mengikuti serangkaian kegiatan. Hal ini karena dengan adanya momen ini, dapat dijadikan sebagai pengingat perjuangan para pahlawan sehingga timbul usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara.

Komitmen kebangsaan ini penting untuk ditanamkan pada setiap warga masyarakat sehingga dengan adanya nilai-nilai tersebut akan memunculkan sikap untuk mempertahankan bangsa ketika terjadi ancaman-ancaman yang akan merusak keutuhan bangsa. Komitmen kebangsaan ini dapat diterapkan juga dalam berbagai kegiatan-kegiatan lainnya di lingkungan sekolah, keagamaan maupun sosial.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan berakhirnya kegiatan KKN ini, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staff pemerintah dan warga masyarakat desa Bongas atas penerimaan yang hangat layaknya sebuah keluarga terhadap kami selama menjalankan program KKN di sini. Ucapan terimakasih juga kepada rekan-rekan mahasiswa KKN kelompok 318 yang telah bekerja sama dalam terlaksananya KKN ini. Kami juga ingin menyampaikan terimakasih kepada LP2M yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan KKN ini. Pengalaman

ini akan menjadi kenangan yang tak terlupakan, dan kami berharap agar artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Azdkar, Fajar, 2022. "Perlombaan Dalam Rangka Memperingati Hut Ri Ke 77 Di Tpq Aljihad Bedahan". *jurnal.umc.id*.

Bahri, E.S. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. Jawa Timur: FAM Publishing

Muftisany, H. 2021. *Islam Mengisi Kemerdekaan*. Karanganyar: Intera